



Pelajar bersepeda dapat asuransi kecelakaan

Oleh Yuspita Anjar Palupi
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pemerintah Kota Jogja memberikan jaminan asuransi kecelakaan kepada para pelajar yang melaksanakan program sekolah kanggo sekolah lan nyambut gawe (segosegawe).

Kepala Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) Kota Jogja, Kusminatun menerangkan asuransi kecelakaan hanya diberikan kepada pelajar. Hal ini karena untuk

para pegawai negeri sipil sudah mempunyai jaminan kesehatan sendiri.

"Bagi PNS yang menggunakan Segosegawe, mereka sudah terjamin dengan Asuransi Kesehatan (Askes). Sedangkan bagi karyawan yang termasuk Pegawai Tidak Tetap (PTT) mereka juga sudah terjamin dengan adanya krtu jaminan khusus," terang Kusminatun kepada wartawan, Kamis (26/2).

Mekanisme pencairan klaim kecelakaan Segosegawe, jelas

Kusminatun harus memenuhi sejumlah persyaratan. Salah satunya pelajar yang mengalami kecelakaan menggunakan sepeda dan kecelakaan terjadi saat berangkat atau pulang sekolah. Hal ini juga harus dibuktikan dengan surat keterangan dari sekolah. "Harus ada bukti surat keterangan yang dikeluarkan oleh sekolah asal pelajar tersebut," katanya.

Selain itu biaya perawatan kecelakaan tersebut diberikan dengan layanan rumah sakit kelas III.

"Plafon klaim kecelakaan segosegawe adalah pelayanan rumah sakit kelas III," tekannya.

Mengenai rumah sakit rujukan asuransi Segosegawe, Kusminatun mengatakan semua rumah sakit yang ada di Kota Jogja termasuk rumah sakit swasta bisa dilayani. Asalkan pelayanan kesehatannya dilakukan di kelas III.

"Besarnya klaim yang diberikan sesuai dengan jumlah tagihan yang diminta oleh rumah sakit. Semisal melihat sakitnya, biaya

yang diperlukan mencapai Rp1 juta maka besar klaim kecelakaan yang diterima juga Rp1 juta," paparnya.

Untuk melaksanakan program asuransi ini, Pemkot Jogja telah menganggarkan Rp1,6 miliar. Anggaran ini termaktup dalam asuransi untuk kelompok khusus. Selain Segosegawe, kelompok khusus yang diasuransikan adalah pengguna Yoga Emergency Service (YES) 118, penderita HIV/AIDS dan kelompok difabel.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005